

Analisis manajemen sumber daya pembiayaan sekolah dasar (sd) islam Yogyakarta

Qiyadah Robbaniyah^{a,1,*}, Roidah Lina^{b,2}, Pricillia Anggita Sari^{c,3}, Novia Indah Nur Agni^{c,4}

^aSekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani, Yogyakarta, Indonesia

^bSekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani, Yogyakarta, Indonesia;

^cSekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani, Yogyakarta, Indonesia.

¹ qrobhaniyah@gmail.com; ² lienaroidah@gmail.com

*Correspondent Author

KATAKUNCI

analisis,
manajemen pembiayaan,
SD Islam
RKT/RKAS
Pengelolaan

ABSTRAK

Pengelolaan sumber daya pembiayaan yang baik menjadi salah satu kunci dari keberhasilan lembaga agar seluruh elemen dari sekolah dapat berjalan dan berkembang. Sekolah Dasar Islam yang Terakreditasi dan mempunyai pengelolaan Sumber daya Pembiayaan yang baik diantaranya adalah SD BIAS, SD Muhammadiyah Condong Catur, SD Unggulan Aisyiyah, melihat dari urgensi tersebut peneliti ingin menganalisa dari 3 SD Islam Yogyakarta agar dapat menjadi rujukan dari lembaga lain. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pengambilan data wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pertama memaparkan data-data yang didapatkan di lapangan, kedua memasukkan ke sub-sub bagian, ketiga menganalisa hasil data yang didapatkan. Dari hasil penelitian di dapatkan bahwa Analisis Manajemen sarana pembiayaan di SD Islam Yogyakarta yaitu SD BIAS, SD Muhammadiyah Condong Catur, SD Unggulan Aisyiyah Bantul yaitu: 1) Income internal, pertama: Koperasi Sekolah Kedua: Cathering makan siang dan snack 2)Income external, didapatkan dari Uang Pendafrtan, Uang Pangkal. Biaya Pengembangan, biaya pembagunan, Biaya seragam dan buku siswa, Dana Bos Daerah, Dana Bos Nasional, Infaq Wali Siswa, Bantuan dari wali santri, pendanaan dari Yayasan. 3)Perencanaan dan Pengelolaan, Manajemen dalam sarana biaya di mulai dari pembentukan struktur yaitu yang bertanggung jawab dalam manajemen keuangan dan manajemen operasional yang mempunyai tugas dan wewenang dalam perencanaan, monitoring, evaluasi dan pengelolaan keuangan di lembaga tersebut. Pembuatan RKT dan RKAS yang di rencanakan sebelum awal ajaran baru dan disepakati oleh semua guru dan di sahkan oleh kepala yayasan. Dalam RKT dan RKAS mencakup dari Operasional Harian, bulanan, semesteran dan tahunan dan juga pengembangan. Pelaporan dan monitoring dari keuangan dilakukan secara transparan dengan adanya pertemuan secara rutin setiap satu bulan sekali. 4)Evaluasi, Dalam pelaksanaan anggaran kebutuhan dan permintaan dari sekolah semua harus di sesuaikan dari RKT dan RKAS yang sudah di rencanakan di awal tahun. Dalam setiap akhir tahun atau awal tahun di lakukan audit internal dan audit external

KEYWORDS

analysis,
financing management,
Islamic Elementary School

Analysis of financing resources management of yogyakarta islamic elementary school (SD)

RKT/RKAS
Management

Abstract: Good management of financing resources is one of the keys to the success of the institution so that all elements of the school can run and develop. Islamic Elementary Schools that are accredited and have good management of funding resources include SD BIAS, SD Muhammadiyah Condong Catur, SD Unggulan Aisyiyah. Seeing this urgency, researchers want to analyze 3 Islamic SDs in Yogyakarta so that they can become references for other institutions. The research method used is qualitative by collecting interview data and documentation. The data analysis used is firstly describing the data obtained in the field, secondly entering into sub-sections, thirdly analyzing the results of the data obtained. From the results of the study it was found that the Analysis of Management of financing facilities at SD Islam Yogyakarta, namely SD BIAS, SD Muhammadiyah Condong Catur, SD Unggulan Aisyiyah Bantul, namely: 1) Internal income, first: School Cooperative Second: Cathering lunch and snacks 2) External income, obtained from Registration Money, Entrance Fee. Development costs, development costs, uniform fees and student books, regional boss funds, national boss funds, infaq student guardians, assistance from students' guardians, funding from foundations. 3) Planning and Management, Management in terms of costs starts with the formation of a structure, namely those responsible for financial management and operational management who have duties and authority in planning, monitoring, evaluating and managing finances in the institution. Making RKT and RKAS which are planned before the start of a new teaching and agreed upon by all teachers and approved by the head of the foundation. The RKT and RKAS include daily, monthly, semi-annual and annual operations as well as development. Reporting and monitoring of finances is carried out in a transparent manner with regular meetings once a month. 4) Evaluation, in implementing the budget needs and requests from schools all must be adjusted from the RKT and RKAS that were planned at the beginning of the year. At the end of each year or at the beginning of the year an internal audit and an external audit are carried out

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Pendahuluan

Semakin meningkatnya tuntutan terhadap pendidikan, maka lembaga-lembaga pendidikan dihadapkan pada keperluan perluasan sumber daya pendidikan, sumber dana Pendidikan, keterampilan manajerial dan keorganisasian. Karena lembaga-lembaga pendidikan tersebut harus mampu memenuhi kebutuhan atau tuntutan pendidikan saat ini dan masa yang akan datang. Suatu langkah yang perlu dijalankan untuk menghadapi perluasan adalah dengan menerapkan pengelolaan pembiayaan yang baik dalam lembaga pendidikan tersebut (Hidayat, 2019).

Pengelolaan keuangan suatu lembaga pendidikan harus dilaksanakan dengan sangat hati-hati dan teliti. Penerapan manajemen keuangan di lembaga pendidikan bisa dilihat dari kemampuan lembaga tersebut dalam melaksanakan tahapan-tahapan dalam mengatur keuangan serta mempertanggungjawabkan pengelolaan dana secara transparan kepada pemerintahan dan masyarakat (Adriana Hanny Bella Sukma & Alifia Maharani Nasution,

2022) (Adriana Hanny Bella Sukma & Alifia Maharani Nasution, 2022). Biaya merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi penyelenggaraan pendidikan, Pendidikan yang bernilai strategis itu tidak akan berjalan tanpa dukungan biaya yang memadai. Dilihat dari sudut pandang ekonomi, tidak ada kegiatan pendidikan tanpa biaya. Biaya itu diperlukan untuk memenuhi keberagaman kebutuhan yang berkenaan dengan kelangsungan proses pendidikan (Pembiayaan & Dharma, 2019).

Meski pembiayaan pendidikan hanya merupakan salah satu faktor keberhasilan, namun tanpa adanya pembiayaan yang baik, maka pendidikan yang berkualitas hanya sebuah angan saja. Pembiayaan pendidikan dan keuangan pada tingkat pendidikan merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan belajar mengajar disekolah bersama komponen-komponen lain (Melina et al., 2021)

SD Islam terbaik di Yogyakarta cukup menyita perhatian terutama karene biaya masuk dan juga prestasinya. Seperti di kota-kota besar lainnya. Bandung, Surabaya. SD Islam menjadi salah satu destinasi pendidikan anak bagi ibu muslim masa kini, 8 SD Islam terbaik di Yogyakarta berdasarkan analisa prestasi, biaya dan lainnya yaitu SD BIAS Anak Sholeh, SD Al Azhar Sinduadi, SD Muhammadiyah Concong Catur, SD Afkaruuna Sleman, SD Salman Alfarisi Sleman, SD Aisyiyah Bantul, SD Masjid Syuhada Kotabaru, SD Intis School Kotagede (panduan terbaik, 2020).

Melihat urgensi dari manajemen sumber daya pembiayaan ini maka peneliti ingin mengali lebih mendalam menganalisa manajemen sumber daya pembiayaan di 3 (tiga) SD Islam di Yogyakarta yaitu yaitu Sekolah Dasar (SD) Bina Anak Sholeh (BIAS), Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah condong Catur, Sekolah Dasar (SD) Aisyiyah Bantul dalam manajemen sarana pembiayaan.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yaitu menarasikan dan mendiskripsikan temuan dalam penelitian. jenis penelitian ini adalah studi lapangan, dimana peneliti mengambil seluruh hal yang berkaitan dengan tema penelitian dari fenomologi, keadaan, tempat, pendapat pakar dan segala hal yang berkaitan dengan tema peneliti. Penelitian deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti suatu objek yang bertujuan membuat deksripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis dan objektif, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, ciri-ciri serta hubungan diantara unsur-unsur yang ada atau fenomena tertentu (Saifuddin, 2017).

Pengambilan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Pengambilan data dengan wawancara dilakukan kepada pengurus dan kepala sekolah di 3 (tiga) SD sekolah dasar (SD Islam) yang ada di Yogyakarta yaitu Sekolah Dasar (SD) Bina Anak Sholeh (BIAS), Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah condong Catur, Sekolah Dasar (SD) Aisyiyah Bantul. Dokumentasi di 3 (tiga) sekolah dasar (SD Islam) yang ada di Yogyakarta yaitu Sekolah Dasar (SD) Bina Anak Sholeh (BIAS), Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah condong Catur, Sekolah Dasar (SD) Aisyiyah Bantul untuk mendapatkan info-info secara mendalam terkait pembiayaan yang ada dan lain sebagainya, dokumentasi di dapatkan baik secara offline maupun dari media masa online atau sejenis. Analisis data yang gunakan adalah pertama memaparkan data-data yang didapatkan di lapangan, kedua memasukkan ke sub-sub bagian, ketiga menganalisa hasil data yang didapatkan.

Hasil dan Pembahasan

1. Manajemen Pembiayaan Lembaga Pendidikan Islam.

Secara bahasa biaya (*cost*) dapat diartikan pengeluaran, dalam istilah ekonomi, biaya/pengeluaran dapat berupa uang atau bentuk moneter lainnya. Pembiayaan yaitu pendanaan yang diberikan oleh satu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung dapat menunjang keefektifan dan efisiensi pengelolaan pendidikan (Nurhalimah, 2021). Keuangan (pembiayaan) lembaga pendidikan Islam merupakan kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana seorang pemimpin lembaga pendidikan menghimpun dana dan mendistribusikannya sehingga tujuan lembaga dapat tercapai secara asas dan tepat guna (efektif dan efisien) (Faatihatul Ghaybiyyah, 2021a).

Jenis Biaya pada lembaga Pendidikan terbagi menjadi beberapa bagian yaitu: *pertama: Direct Cost* (biaya langsung) yaitu biaya yang langsung berproses dalam produksi pendidikan dimana biaya pendidikan ini secara langsung dapat meningkatkan mutu pendidikan biaya langsung ini meliputi gaji guru dan personil lainnya, pembelian buku, fasilitas, KBM, alat laboratorium, buku pelajaran, buku perpustakaan dan lain lain. Sedangkan *indirect Cost* (Biaya tidak langsung) meliputi biaya hidup, transportasi, dan biaya-biaya lainnya. Kedua: *Social Cost* dan *Private Cost*. *Social Cost* dapat diartikan sebagai *bias public*, yaitu sejumlah sekolah yang harus dibayar oleh masyarakat. Sedangkan *private cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh keluarga untuk memenuhi kegiatan pembelajaran di sekolah (Faatihatul Ghaybiyyah, 2021b).

Biaya Rutin dan Biaya Pembangunan (Recurrent and Capital Cost). Biaya rutin dan pembangunan merupakan bagian dari biaya langsung (*direct cost*). Biaya rutin (*recurrent cost*) adalah biaya yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan selama satu tahun anggaran. Biaya ini digunakan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran, pembayaran gaji guru dan personil sekolah, administrasi kantor, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana. Menurut Gaffar biaya rutin dihitung berdasarkan "per student enrolled". Menurutnya biaya rutin dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: rata-rata gaji guru per tahun, rasio guru, murid dan proporsi gaji guru terhadap keseluruhan biaya rutin.

Sedangkan biaya pembangunan (*capital cost*) adalah biaya yang digunakan untuk pembelian tanah, pembangunan ruang kelas, perpustakaan, lapangan olah raga, konstruksi bangunan, pengadaan perlengkapan mobelair, biaya penggantian dan perbaikan. Menurut Gaffar biaya pembangunan dihitung atas dasar "*per student place*". Menurutnya dalam menghitung biaya pembangunan ada beberapa factor yang harus dipertimbangkan, yaitu: tempat yang menyenangkan untuk murid belajar, biaya lokasi atau tapak (*site*), dan biaya perabot dan peralatan.

Monetary Cost dan *Non Monetary Cost*. *Monetary cost* adalah semua bentuk pengeluaran dalam bentuk uang baik langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk kegiatan pendidikan. Sedangkan *non monetary cost* adalah semua bentuk pengeluaran yang tidak dalam bentuk uang, meskipun dapat dinilai ke dalam

bentuk uang, baik langsung maupun tidak langsung yang dikeluarkan untuk kegiatan pendidikan, misalnya materi, waktu, tenaga, dan lain-lain (Nurhalimah, 2021).

Untuk mengetahui biaya dari lembaga pendidikan Islam, perlu diketahui asal biaya yang didapat dari lembaga pendidikan Islam antara lain sebagai berikut: 1) Wakaf, Wakaf adalah sumbangan, dalam pengertian umum merupakan hadiah yang diberikan untuk memenuhi banyak kebutuhan spiritual dan temporal kaum muslimin. Biaya pendidikan yang berasal dari wakaf pasti amat baik, karena biaya itu pahalanya kan terus-menerus bagi pemberi wakaf. 2), Shodaqoh atau disebut juga shodaqoh sunnah, merupakan anjuran agama yang sangat besar nilainya. Orang yang bersedekah pada jalan Allah akan mendapat ganjaran dari Allah tujuh ratus kali nilainya dari harta yang disedekahkan, bahkan melebihi dari itu. Dari penjelasan di atas maka sedekah pula dapat dijadikan sumber pembiayaan pendidikan seperti untuk gaji pengajar, beasiswa maupun untuk sarana dan prasarana pendidikan Islam. 3) Hibah adalah pengeluaran harta semasa hidup atas dasar kasih sayang untuk kepentingan seseorang atau untuk badan sosial, keagamaan dan ilmiah. Melihat pengertian hibah, jelas bahwa hibah ini termasuk salah satu sumber pembiayaan dalam pendidikan (Restu Purnama, 2018).

Sumber Dana *Intern*, Sumber dana lembaga Pendidikan Islam dapat diperoleh dari: 1) Membentuk Badan Usaha atau Koperasi Upaya lain yang dapat menjadi sumber dana bagi lembaga pendidikan Islam ialah adanya Badan Usaha dalam bentuk UKM (Usaha Kecil dan Menengah), Koperasi dan BMT. Badan Usaha tersebut tentunya disesuaikan dengan kondisi dimana lembaga pendidikan itu berada. 2) Membentuk Lembaga Amil Zakat, Infaq, Sadaqah, dan Wakaf. 3) Membentuk Badan Kerjasama antara Lembaga Pendidikan Islam/Yayasan dengan Orangtua Murid

Cara bagaimana pemimpin dalam menggerakkan para bawahannya untuk menggunakan fungsi fungsi manajemen, meliputi perencanaan keuangan (penganggaran), pengelolaan berupa pengeluaran (pencairan), penggunaan, pencatatan, pemeriksaan, pengendalian, penyimpanan dana, pertanggungjawaban dan pelaporan uang yang dimiliki oleh suatu institusi (organisasi), termasuk di dalamnya lembaga yang menyelenggarakan layanan pendidikan. Intinya dari manajemen keuangan pendidikan, mengelola uang yang ada dan menyiapkan dan melaksanakan instrumen administratif untuk mencapai hasil yang efektif dan efisien (Dr. Arwildayanto et al., 2017).

2. Manajemen Pembiayaan di SD Islam Yogyakarta

a. SD BIAS (Anak Sholeh)

- 1) Sumber Dana
 - a) Sumber dana Internal. Sumber dana internal berasal dari koperasi yang dipegang oleh tim sendiri oleh koperasi.
 - b) Sumber Dana Eksternal. Sumber dana Eksternal berasal dari dana bos yang diterima, namun tidak *full* dikarenakan adanya pengelompokan, selain itu ada dari wali siswa. Wali siswa dibagi menjadi 2 yaitu wali siswa yang membayar biaya bulanan, dan wali siswa yang menjadi donator tetap.
- 2) Biaya Bulanan

- a) Infaq Wajib Bulanan atau bisa dinamai SPP (Diberi jadwal perbulan tanggal 15, dan 90% wali siswa mampu sedangkan jika ada kendala atau wali siswa ingin menunda pembayaran SPP sudah dikomunikasikan kepada pihak sekolah, ada tim bendahara dan tim audit yang mengurus hal ini.)
- b) Uang Makan(Cathering yang berasal dari sekolah, bukan orang luar), Alat Peraga (penunjang Pelajaran), Kesehatan.
- c) Pengeluaran
Pembayaran gaji para Ustadzh dan Ustadzah, Pembiayaan gedung-gedung seperti penambahan, atau perbaikan, biaya rutin Air, Listrik, serta kebutuhan belajar siswa secara langsung maupun tidak secara langsung(Alat peraga, Cathering).
- d) Biaya yang diperlukan

Biaya Pendaftaran	: Rp. 300.000,-
Biaya Tes dan Wawancara	: Rp. 600.000,-
Biaya Infaq	: Rp. 16.000.000,-
Putra	: Rp. 5.475.000,-
Putri	: Rp. 5.925.000,-
SPP	: Rp. 2.300.000,-
Dana Penunjang	: Rp. 3.100.000,-
Total Putra	: Rp. 27.775.000,-
Total Putri	: Rp. 28.225.000,-

b. SD Muhammadiyah Condong Catur

Pembiayaan pendidikan SD Muhammadiyah Condongcatur diantaranya berasal dari dana wali murid yaitu SPP, pengelolaan dana yayasan, bantuan masyarakat sekitar dan pemerintah Dinas Pendidikan telah rutin tiap tahunnya memberi DANA BOS (bantuan operasional sekolah) yang terbagi menjadi 2 yaitu BOS Daerah dan BOS Nasional ke SD Muhammadiyah Condongcatur dan BOS tersebut tidak hanya berbentuk dana, tapi juga diwujudkan berupa kebutuhan buku. SD Muhammadiyah Condongcatur juga memiliki unit usaha sekolah Muhammadiyah (USSM) yang membantu dalam menunjang kebutuhan operasional sekolah. Dengan bantuan dan unit usaha tersebut sekolah mampu menunjang kebutuhan operasional sekolah dan dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa, pengadaan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana sekolah, serta gaji yang disediakan bagi para guru.

SPP dan Biaya Masuk

Biaya formulir pendaftaran: Rp250.000
Biaya pembangunan/gedung : Rp 8.000.000
Amal jariyah terdapat tiga pilihan: Rp.4,5 juta, Rp. 5 juta, Rp. 5,5 juta
Biaya seragam, buku, dan lain-lain: Rp3.600.000, untuk putra dan Rp4.100.000 untuk Putri

Berikut beberapa cara distribusi pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen sekolah yang sejak berdiri selalu menduduki peringkat 1 UN di Kecamatan Bantul:

1) Struktur organisasi kepemimpinan sekolah

Kepala sekolah dibantu Waka kurikulum, pembelajaran dan kesiswaan; Waka personalia dan sarpras; Waka budaya sekolah

- 2) **Wakil kepala sekolah juga membawahi beberapa bidang.**
 - a) Waka kurikulum pembelajaran kesiswaan
 - b) Kabid pengembangan diri
 - c) Kabid kesiswaan
 - d) Waka personalia dan sarpras
 - e) Kabid sarpras
 - f) Kabid publikasi
 - g) Waka budaya sekolah
 - h) Kabid kerumahtagnggaan
 - i) Budaya islami
- 3) **Manajemen Personalia, membidangi soal-an:**
 - a) Pimpinan kolegi-al
 - b) Rekrutmen guru dan karyawan
 - c) Aturan kepegawaian (ada sejenis penggolongan jabatan guru)
 - d) Pembinaan guru dan karyawan
 - e) Kesejahteraan (gaji, THR, tunjangan pensiun, gaji 13)
 - f) Dana sosial guru (potongan gaji untuk santunan)
 - g) Pakta integritas guru dan karyawan
- 4) **Manajemen sarpras**
 - a) Inventaris tanah, ruangan mebeler elektronik)
 - b) Pemeliharaan dan perawatan
 - c) Penambahan sarpras
 - d) Hibah kepada sekolah lain (ke TK atau yg lain)
- 5) **Manajenen peserta didik**
 - a) Identifikasi siswa TK di bantu-l
 - b) Identifikasi calon siswa dari keluarga Aisyiyah guru dan siswa
 - c) Pendataan calon siswa
 - d) Pendampingan pra-masuk sekolah (guru diundang, masuk ke SD diberikan souvenir)
 - e) Orientasi siswa baru
 - f) Pembinaan bakat dan minat
 - g) Dansos dan kesehatan (ada beasiswa kuota anak yatim)
 - h) Penyiapan lulusan
- 6) **Manajemen Keuangan**
 - a) Terpusat di yayasan
 - b) Pembyaran spp melalui bank
 - c) Sekolah mengelola bos, infaq siswa dan bantuan
 - d) Kebutuhan sesuai dg RKAS
- 7) **Manajemen Pengelolaan**
 - a) Rapat dengan yayasan 1 bulan sekali
 - b) Melaporkan kemajuan hambatan masalah
 - c) Rapat rutin guru setiap hari jumat
 - d) Rapat kolegi-al yang terdiri dari waka dan kabid
 - e) RKT dan RKAS
 - f) Supervisi administrasi dan akademik
 - g) Koordinasi isidental

h) Pemerataan amanah dan tugas

c. SD Unggulan Aisyiyah Bantul

SDU Bantul merupakan sekolah unggul dengan pengelolaan dana selama satu tahun mencapai 5 milyar. Dana tersebut berasal dari BOS Nasional, BOS Daerah dan Bantuan Wali Murid. Penggunaan dana dibawah pengawasan akuntan yang berasal dari Pimpinan Daerah Aisyiyah Bantul. Pengelolaan sumber daya manusia, pelanggan sekolah dan dana sekolah yang begitu besar menjadi kunci dalam kemajuan sekolah.

Berikut beberapa cara distribusi pekerjaan yang dilakukan oleh manajemen sekolah yang sejak berdiri selalu menduduki peringkat 1 UN di Kecamatan Bantul:

1) Struktur organisasi kepemimpinan sekolah

Kepala sekolah dibantu oleh beberapa orang yang mempunyai peranan penting dalam sistem pembelajaran baik yang umum maupun khusus, diantaranya adalah Wakil ketua kurikulum, yang memperkasai dalam bidang pembelajaran dan kesiswaan, lalu diasis juga oleh Wakil ketua personalia dan sarana serta prasarana, tidak lupa juga peran yang terikat dengan kontribusi luarbiasa ini yaitu Wakil ketua dalam bidang khusus untuk budaya sekolah.

2) Wakil kepala sekolah juga membawahi beberapa bidang. Diantaranya ialah :

- a) Wakil ketua kurikulum pembelajaran kesiswaan, yaitu yang mengurus dan mealokasikan serta berperan sebagai ketua bidang dalam pengembangan diri Dan juga Ketua bidang khusus kesiswaan
- b) Wakil ketua personalia dan sarpras, yang menjadi penanggung jawab serta ketua dalam bidang sarana prasana dan juga publikasi
- c) Wakil ketua budaya sekolah, yang menjadi pimpinan serta pembimbing dalam bidang khusus kerumahtanggaan dan juga budaya islami.

3) Manajemen Personalia, membidangi:

Pimpinan kolegal, yang mana nanti akan berperan sebagai seseorang yang memutuskan dan merekrut guru dan karyawan yang sesuai dengan kriteria standar masing masing seorang yang ahli dalam bidang dia kuasanya. Juga berperan dalam mengatur kepegawaian yang mana ini juga adalah sebuah karir dan golongan dalam jabatan guru. Lalu juga memiliki basic skill dalam membina guru dan karyawannya untuk mengembangkan keahlian yang sudah mereka miliki baik itu secara naluriah atau hak yang harus diperjuangkan agar mendapatkannya.

Tidak hanya itu, tapi juga mempunyai peran dalam mengalokasikan sebagian pembiayaan agar tersalurkan gaji kepada guru yang telah bekerja keras, dan juga tidak luput dengan jasa seorang guru yang telah mengajar lama akan tetapi masa pensiun sudah datang mengahadangnya, maka bagi mereka yang telah berjasa pula akan diberikan penghargaan berupa gaji yang tetap.

Dalam bidang ini pula, seseorang bertanggung jawab dalam mengelola dana sosial guru yang mana sebagian gaji dari mereka akan dipotong lalu disalurkan sebagai santunan dari SD Aisyiyah , dalam bentuk menghargai dan menghormati masyarakat sekitar, agar tercipta pandangan bahwa sekolah ini peduli akan peri kemanusiaan.

Terakhir, peran yang tidak kalah penting dengan semua yang telah disebutkan diatas, seseorang harus mempunyai informasi yang faktual mengenai integritas guru dan karyawan, sehingga berkas yang ada akan menjadi bukti dan riwayat pekerjaan semua orang yang telah berperan penting dalam bidang ini.

4) Manajemen peserta didik

Saat seorang anak baru mendaftar ke SD ini, maka sudah barang tentu ini akan menjadi tugas para pengelola peserta didik, dengan tentunya identifikasi data serta berkas-berkas yang berkaitan dengan anak tersebut, lalu akan didaftarkan dalam bentuk data, agar segala kesepakatan itu sudah disetujui oleh kedua belah pihak. Lalu kadang juga ada pendampingan pra-masuk sekolah dimana guru tersebut diundang, lalu seketika masuk ke SD akan dikasih sebuah souvenir, dan ini tentunya terjadi saat event orientasi siswa baru di hari pertamanya, akan ada pengadaan bakat dan minat lalu akan dibina oleh orang yang bertanggung jawab akan bidang ini.

Tidak hanya semua itu, seseorang yang bertugas dalam bidang ini pula diharuskan untuk bisa mengalokasi dana yang ada sebagai santunan sosial dan kesehatan, jadi di sekolah ini bukan anak yang reguler (bayar untuk sekolah saja) tapi pembukaan slot untuk anak yang beasiswa juga hadir, sebagai kesempatan emas bagi mereka yang kurang mampu, apalagi seseorang yang sudah ditinggal mati ibu dan ayahnya (anak yatim piatu)

Terakhir, seseorang akan diberikan amanah untuk menyiapkan lulusan dalam segi apapun sesuai dengan kadar ahlinya.

5) Manajemen Keuangan

Pengelolaan uang ini berpusat di yayasan yang menaungi SD Aisyiyah Bantul, yang mana metode pembayaran uang pangkal, spp dan sebagainya itu melalui bank. Fungsinya adalah sebagai pengola BOS, Infaq, bantuan sosial, dan orang yang membutuhkan sesuai kriteria RKAS

6) Manajemen Pengelolaan

Biasanya mengadakan sebuah rapat dengan yayasan 1 bulan sekali, dimana mereka akan berdiskusi dan merembukkan berbagai idea, dan permasalahan yang ada untuk melaporkan kemajuan serta hambatan masalah yang ada, lalu akan dibicarakan mengenai solusi yang bisa diadakan sebagai penanganan preventif ataupun represif. Ada juga sebuah kegiatan dimana setiap guru akan berkumpul bersama-sama dan mengadakan rapat rutin setiap hari jumat, sebuah rapat kolegial yang hanya terdiri dari guru yang berperingkat sebagai wakil ketua dan ketua bidang. Dan isinya itu membahas tentang Rencana Kerja Tahunan serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah. Dilengkapi dengan runtunan ulasan berkaitan dengan supervisi administrasi dan akademik. Tidak luput juga untuk diinformasikan, koordinasi insidental juga dikupas, Sesuai namanya, rapat koordinasi intern insidental adalah rapat yang dilakukan apabila ada kegiatan atau program yang harus dilaksanakan dengan segera. Terakhir, pemerataan amanah dan tugas, ini berlaku bagi semua pekerja, karena keseimbangan dan keadilan berat atau tidak tugasnya bagi seseorang itu penting, agar setiap orang merasa disamakan dan dihargai tanpa melebihkan yang satu dengan lainnya.

Income-income yang ada dalam sekolah

Sekolah, mendapatkan dana keuangan dari berbagai sumber seperti, BOS (Bantuan Operasional Sekolah) Dinas Pendidikan, Kebijakan BOS Dasar, dan lain sebagainya dan juga, didapati sebagian dana itu dari wali siswa sendiri. Sehingga, dana tetap terback up dengan alokasi yang telah ditentukan dan juga, apabila terdapat masalah dibagian sarana - prasarana pihak sekolah akan berusaha untuk

menangani dengan sebaik mungkin. Apabila, terdapat sarana - prasarana yang harus tertunda dalam perbaikannya maka, pihak sekolah akan memberikan briefing mengenai cara pemakaian yang baik dan penjagaan yang benarterseada dan edukasi kepada siswa maupun guru. Dan dilakukan pengecekan secara rutin dan berkala untuk sarana- prasarana yang tersedia.

d. Analisis Manajemen Sarana Pembiayaan di SD Islam Yogyakarta

Bagan 1 Analisis Manajemen Sarana Biaya di SD Islam di Yogyakarta

Analisis	SD	Keterangan
Income Internal	BIAS	Pemasukan dari dalam sekolah merupakan salah satu kunci dari keberhasilan dalam pengembangan sekolah, dari 3 SD Islam di Yogyakarta menerapkan <i>pertama</i> : Koperasi Sekolah yang dikelola sekolah secara mandiri, Koperasi Sekolah melayani kebutuhan siswa dari ATK dll. <i>Kedua</i> : kebutuhan makan siswa berupa Cathering makan siang dan snack yang dikelola sekolah secara mandiri.
	Muhammadiyah Condong Catur	
	Aisyiyah Bantul	
Income external	BIAS	Dalam mendapatkan Pemasukan pembiayaan dari luar sekolah. Dari 3 SD Islam di Yogyakarta dalam mendapatkan pemasukan dari luar didapatkan dari Uang Pendaftan, Uang Pangkal. Biaya Pengembangan, biaya pembagunan, Biaya seragam dan buku siswa, Dana Bos Daerah, Dana Bos Nasional, Infaq Wali Siswa, Bantuan dari wali santri, pendanaan dari Yayasan
	Muhammadiyah Condong Catur	
	Aisyiyah Bantul	
Perencanaan dan Pengelolaan	BIAS	Manajemen dalam sarana biaya di mulai dari pembentukan struktur yaitu yang bertanggung jawab dalam manajemen keuangan dan manajemen operasional yang mempunyai tugas dan wewenang dalam perencanaan, monitoring, evaluasi dan pengelolaan keuangan di lembaga tersebut. Pembuatan RKT dan RKAS yang di rencanakan sebelum awal ajaran baru dan disepakati oleh semua guru dan di sahkan oleh kepala yayasan. Dalam RKT dan RKAS mencakup dari Operasional Harian, bulanan, semesteran dan tahunan dan juga pengembangan dari sarana prasarana baik dari media, gedung, dll. Arah pengembangan dari setiap sekolah disesuaikan dari VISI MISI sekolah dan keunggulan setiap sekolah tersebut. Pelaporan dan monitoring dari keuangan dilakukan secara transparan dengan adanya pertemuan secara rutin setiap satu bulan sekali. Seluruh dana berpusat di yayasan yang membawahi beberapa sekolah.
	Condong Catur	
	Aisyiyah Bantul	
Evaluasi	BIAS	Dalam pelaksanaan anggaran kebutuhan dan permintaan dari sekolah semua harus di sesuaikan dari RKT dan RKAS yang sudah di rencanakan di awal tahun. Dalam setiap akhir tahun atau awal tahun di lakukan audit internal dan audit external baik dari pihak yayasan atau pihak external lainnya agar dapat di evaluasi dalam perencanaan di tahun berikutnya.
	Muhammadiyah Condong Catur	
	Aisyiyah Bantul	

Simpulan

Analisis Manajemen sarana pembiayaan di SD Islam Yogyakarta yaitu SD BIAS, SD Muhammadiyah Condong Catur, SD Unggulan Aisyiyah Bantul yaitu: 1) Income internal,

Pemasukan dari dalam sekolah merupakan salah satu kunci dari keberhasilan dalam pengembangan sekolah, dari 3 SD Islam di Yogyakarta menerapkan pertama: Koperasi Sekolah yang dikelola sekolah secara mandiri, Koperasi Sekolah melayani kebutuhan siswa dari ATK dll. Kedua: kebutuhan makan siswa berupa Cathering makan siang dan snack yang dikelola sekolah secara mandiri. 2) Income external, Dalam mendapatkan Pemasukan pembiayaan dari luar sekolah. Dari 3 SD Islam di Yogyakarta dalam mendapatkan pemasukan dari luar didapatkan dari Uang Pendaftaran, Uang Pangkal. Biaya Pengembangan, biaya pembagunan, Biaya seragam dan buku siswa, Dana Bos Daerah, Dana Bos Nasional, Infaq Wali Siswa, Bantuan dari wali santri, pendanaan dari Yayasan. 3) Perencanaan dan Pengelolaan, Manajemen dalam sarana biaya di mulai dari pembentukan struktur yaitu yang bertanggung jawab dalam manajemen keuangan dan manajemen operasional yang mempunyai tugas dan wewenang dalam perencanaan, monitoring, evaluasi dan pengelolaan keuangan di lembaga tersebut. Pembuatan RKT dan RKAS yang di rencanakan sebelum awal ajaran baru dan disepakati oleh semua guru dan di sahkan oleh kepala yayasan. Dalam RKT dan RKAS mencakup dari Operasional Harian, bulanan, semesteran dan tahunan dan juga pengembangan dari sarana prasarana baik dari media, gedung, dll. Arah pengembangan dari setiap sekolah disesuaikan dari VISI MISI sekolah dan keunggulan setiap sekolah tersebut. Pelaporan dan monitoring dari keuangan dilakukan secara transparan dengan adanya pertemuan secara rutin setiap satu bulan sekali. Seluruh dana berpusat di yayasan yang membawahi beberapa sekolah. 4) Evaluasi, Dalam pelaksanaan anggaran kebutuhan dan permintaan dari sekolah semua harus di sesuaikan dari RKT dan RKAS yang sudah di rencanakan di awal tahun. Dalam setiap akhir tahun atau awal tahun di lakukan audit internal dan audit external baik dari pihak yayasan atau pihak external lainya agar dapat di evaluasi dalam perencanaan di tahun berikutnya.

Daftar Pustaka

- Adriana Hanny Bella Sukma, & Alifia Maharani Nasution. (2022). Manajemen Keuangan Sekolah Dalam Pemenuhan Sarana Prasarana Pendidikan di Bekasi. *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45-57. <https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.226>
- Dr. Arwildayanto, M. P., Dr.NinaLamatenggo, SE, M. P., & WarniTuneSumar, S.Pd., M. P. (2017). *No Title*. Widya Padjadjaran.
- Faatihatul Ghaybiyyah. (2021a). *No Title*. Media Sains Indonesia.
- Faatihatul Ghaybiyyah. (2021b). *No Title*. Media Sains Indonesia.
- Hidayat, A. (2019). *MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN BANDUNG*. 1, 130-141.
- Melina, A., Jend, J., Km, S., & Kandis, P. (2021). *PRASARANA PEMBELAJARAN TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI STKIP YPM BANGKO TAHUN 2021*. 6(2), 40-47.
- Nurhalimah, S. (2021). Konsep dan Jenis Pembiayaan Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 1-14.
- panduan terbaik. (2020). *No Title*. 9 SD Terbaik Di Yogyakarta Beserta Biaya. <https://panduanterbaik.id/sd-islam-terbaik-di-yogyakarta/>
- Pembiayaan, M., & Dharma, S. D. N. (2019). *EducanduM : Jurnal Manajemen Pendidikan*.
- Restu Purnama. (2018). *No Title* (p. 1). Scribd.
- Saifuddin, A. (2017). Analisis Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Perpektif Ekonomi Islam. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. http://repository.radenintan.ac.id/1869/1/SKRIPSI_MUHAMMAD.pdf